

## STUDI ELECTROCHEMICAL IMPEDANCE SPECTROSCOPY DARI LEMBARAN POLYVINYL ALCOHOL DENGAN PENAMBAHAN LiClO<sub>4</sub> SEBAGAI BAHAN ELEKTROLIT BATERAI Li-ION

**Indra Gunawan, Wahyudianingsih dan Sudaryanto**

Pusat Sains dan Teknologi Bahan Maju - BATAN  
Kawasan Puspiptek, Serpong, Tangerang Selatan 15310  
E-mail: irgun.IG@gmail.com

Diterima: 5 Februari 2016

Diperbaiki: 24 Juni 2016

Disetujui: 26 September 2016

### ABSTRAK

**STUDI ELECTROCHEMICAL IMPEDANCE SPECTROSCOPY DARI LEMBARAN POLYVINYLALCOHOL DENGAN PENAMBAHAN LiClO<sub>4</sub> SEBAGAI BAHAN ELEKTROLIT BATERAI Li-ION.** Telah disintesis bahan polimer elektrolit padat untuk baterai Li ion, yaitu Polyvinyl Alcohol (PVA) dengan penambahan garam Lithium Perchlorate (LiClO<sub>4</sub>) dengan berbagai konsentrasi. Studi *Electrochemical Impedance Spectroscopy* (EIS) dari bahan ini dilakukan dengan membuat *plot Nyquist* dari pengukuran dengan *LCR* meter. Bahan elektrolit ini disiapkan dengan cara serbuk PVA dilarutkan ke dalam *aquadest* dan ditambahkan garam LiClO<sub>4</sub> yang divariasi 0 %berat, 5 %berat, 10 %berat, 15 %berat, 20 %berat dan 25 %berat. Setelah proses pengeringan larutan, diperoleh lembaran PVA dengan penambahan garam LiClO<sub>4</sub> sebagai bahan elektrolit baterai Li ion. *Plot Nyquist* untuk lembaran PVA yang ditambahkan garam LiClO<sub>4</sub> yang divariasi 0 %berat, 5 %berat, 10 %berat, 15 %berat, 20 %berat dan 25 %berat telah dianalisis. Informasi resistensi elektrolit, ketahanan permukaan film dan resistensi transfer muatan diperoleh dengan pemodelan sirkuit yang setara sesuai dengan *plot Nyquist*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kandungan LiClO<sub>4</sub> didalam PVA semakin besar pula difusi ion lithium di dalam lembaran bahan elektrolit.

**Kata kunci:** Bahan elektrolit, Polyvinyl Alcohol, LiClO<sub>4</sub>, Baterai Li-ion

### ABSTRACT

**ELECTROCHEMICAL IMPEDANCE SPECTROSCOPY STUDY OF POLYVINYLALCOHOL SHEET WITH ADDITION OF LiClO<sub>4</sub> AS ELECTROLYTE MATERIAL OF Li-ION BATTERAY.** Solid polymer electrolyte materials for Li ion battery have been prepared using polyvinyl alcohol (PVA) added by lithium perchlorate (LiClO<sub>4</sub>) salt with various concentration. Electrochemical Impedance Spectroscopy (EIS) study of the material was done by making a Nyquist plot of the measurement with a LCR meter. These electrolyte materials prepared by using PVA powder which was dissolved into distilled water and added LiClO<sub>4</sub> salt varied in 0, 5, 10, 15, 20 and 25 w/w %. After drying the solution, PVA sheet with various LiClO<sub>4</sub> salt as Li ion battery electrolyte material was obtained. Nyquist plots for sheet of PVA with various LiClO<sub>4</sub> salt which varied 0, 5, 10, 15, 20 and 25 w/w% has been studied using LCR meter. Information of electrolyte resistance, resistance of the film surface and the charge transfer resistance is obtained by modeling the equivalent circuit according to the Nyquist plot. The result shows that the lithium ion diffusion increased with the increasing LiClO<sub>4</sub> content in the PVA film.

**Keywords:** Electrolyte materials, Polyvinyl Alcohol, LiClO<sub>4</sub>, Li-ion battery

### PENDAHULUAN

Aplikasi baterai lithium-ion disamping sebagai sumber daya untuk perangkat elektronik portabel, juga sedang dipertimbangkan sebagai kandidat yang menjanjikan untuk digunakan dalam *Electric Vehicles*

(EVS) di masa depan. Karena itu berbagai studi untuk meningkatkan kinerja baterai banyak dilakukan, baik terhadap komponen elektroda maupun elektrolit.

Diantara contoh penelitian terkait komponen elektroda adalah upaya menggantikan material  $\text{LiCoO}_2$  dan  $\text{LiNiO}_2$  yang telah banyak dipakai dengan material yang lebih murah, tidak beracun dan memiliki kapasitas dan tegangan lebih tinggi serta *cyclicability* yang baik [1-3]. Dalam hal ini hubungan antara struktur dan sifat elektrokimia bahan elektroda menjadi isu yang sangat penting [4]. Dalam beberapa tahun terakhir, banyak peneliti telah menggunakan *Electrochemical Impedance Spectroscopy (EIS)* untuk mempelajari karakteristik elektrokimia bahan elektroda [5,6].

Adapun terkait komponen elektrolit fokus penelitian banyak diarahkan pada upaya mendapatkan bahan yang lebih stabil secara mekanik dan elektrokimia diantara elektrolit padat berbasis polimer *Solid Polymer Electrolyte (SPE)* [7,8].

Penelitian tentang polimer elektrolit telah berkembang sejak tahun 1973 ketika Fenton *et. al.* mengembangkan kompleks ion logam alkali dengan Poli Etilen Oksida (PEO) [7]. Sistem polimer elektrolit bisa terjadi karena beda potential dimana penerapan bahan ini ada dalam berbagai macam perangkat elektrokimia seperti baterai energi tinggi, sel bahan bakar, sensor, dan perangkat elektronik [8-10]. Secara umum, ada tiga jenis polimer elektrolit, yaitu : polimer elektrolit padat (SPE), polimer elektrolit gel (GPE) dan polimer elektrolit komposit [11,12].

*Lithium hexafluorophosphate* ( $\text{LiPF}_6$ ) banyak digunakan sebagai garam elektrolit untuk baterai lithium-ion (Li-ion). Hal ini terutama disebabkan oleh kelarutan  $\text{LiPF}_6$  dalam pelarut organik dipolar, terutama karbonat siklik (misalnya, etilena dan propilena-karbonat) dan karbonat linear (misalnya, dimetil, dietil, dan etil-metil-karbonat), atau campurannya, menunjukkan konduktivitas ionik yang tinggi, stabilitas elektrokimia yang baik. Namun demikian memiliki masalah terkait stabilitas termal dalam lingkungan di atas 55 °C. Dalam hal ini SPE menjadi salah satu alternatif jawabannya. Namun demikian studi elektrokimia bahan elektrolit sangat penting dilakukan terutama terkait dengan perilaku transport atau difusi ion yang dapat dipelajari diantara dengan teknik EIS yang dikombinasikan dengan berbagai pengujian lainnya [13].

Teknik EIS yang dikombinasikan dengan karakterisasi difraksi sinar-X (XRD) telah digunakan untuk mempelajari bahan komponen baterai karena dapat mengungkapkan hubungan antara kisi kristal dengan sifat elektrokimia [14]. Pemanfaatan EIS untuk mempelajari konduktifitas *Poly Vinyl Alcohol (PVA)* dengan aditif asam fosfat ( $\text{H}_3\text{PO}_4$ ) untuk aplikasi superkapasitor juga telah dilaporkan [11]. Studi elektrokimia dengan EIS terhadap bahan SPE berbasis bahan campuran (*blending*) *PVA* and *Poly Vinyl Pyrrolidone (PVP)* untuk aplikasi baterai lithium juga

telah dilaporkan [12]. Namun demikian, sejauh penelusuran belum ada laporan terkait studi menggunakan EIS terhadap *PVA* dengan variasi konsentrasi aditif garam lithium sebagai bahan SPE untuk baterai Li Ion.

Pada penelitian ini dilakukan studi EIS dari bahan elektrolit baterai Li-ion yang menggunakan *PVA* dengan penambahan garam *lithium perchlorate* ( $\text{LiClO}_4$ ) dengan konsentrasi yang divariasikan pada 0 %berat , 5 %berat , 10 %berat 15 %berat, 20 %berat dan 25 %berat.  $\text{LiClO}_4$  dipilih karena keterlarutannya yang bagus dalam matriks *PVA* dan kurang reaktif dibandingkan  $\text{LiPF}_6$ . Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bahan SPE untuk baterai Li-ion dari garam  $\text{LiClO}_4$  yang dimasukkan ke dalam matriks *PVA*, melakukan studi elektrokimia dengan teknik EIS terhadap bahan elektrolit padat ini.

## METODE PERCOBAAN

### Bahan dan Alat

*Polyvinyl Alcohol (PVA)* (*Aldrich, pro analysis*, Germany), garam lithium klorat  $\text{LiClO}_4$  (*Aldrich, pro analysis*, Germany) dan *aquadest* sebagai pelarut.

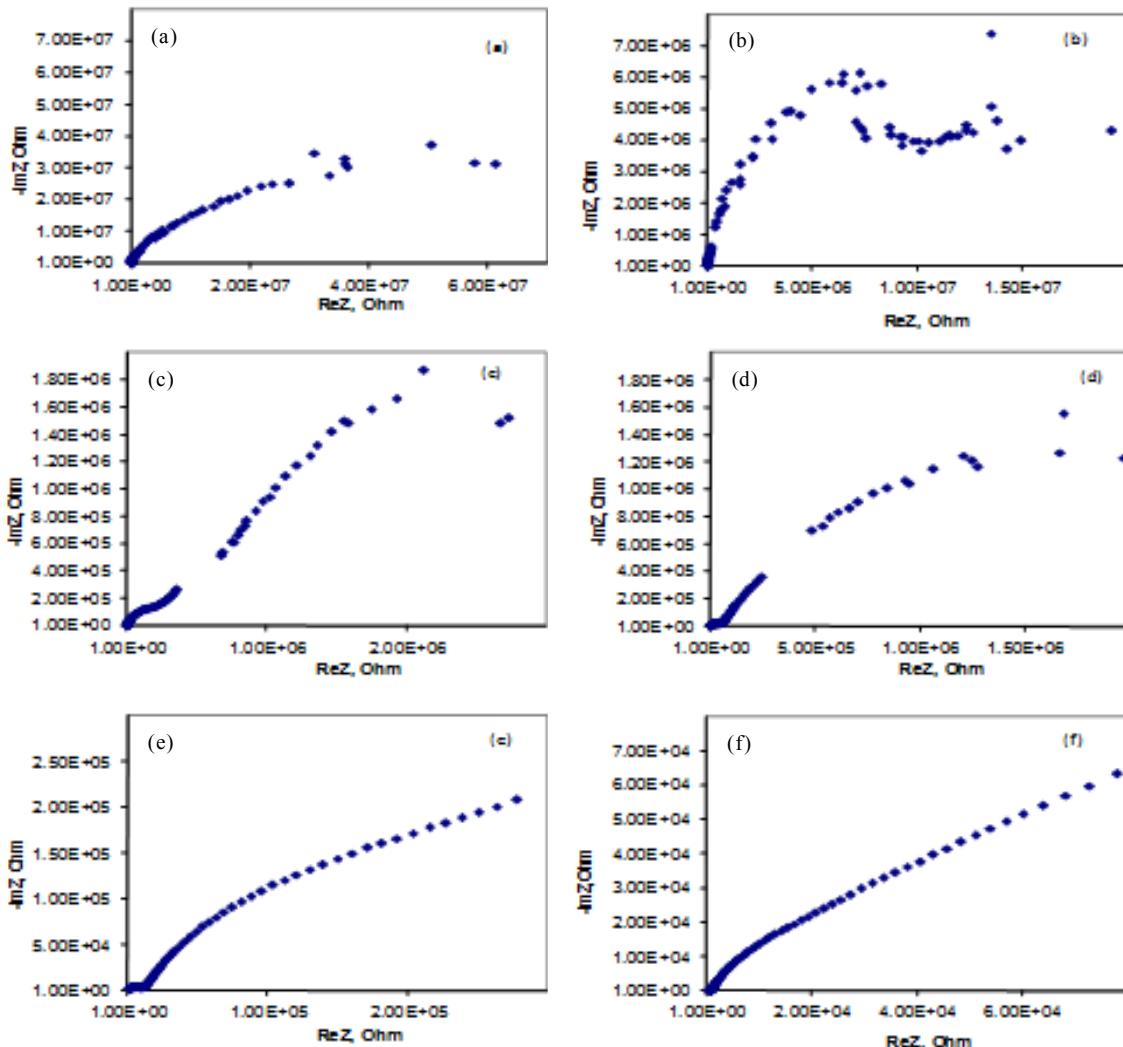
Peralatan yang digunakan dalam makalah ini adalah oven pemanas *Fisher* untuk mengeringkan larutan *PVA* dengan penambahan  $\text{LiClO}_4$  dan *LCR* meter *Hioki 3532-50* untuk mengukur konduktivitas bahan elektrolit yang diperoleh.

### Cara Kerja

Serbuk *PVA* dilarutkan kedalam *aquadest* dan ditambahkan garam  $\text{LiClO}_4$  yang divariasikan masing-masing sebanyak 0 %berat , 5 %berat , 10 %berat 15 %berat , 20 %berat dan 25 %berat. Setelah proses pengeringan larutan dalam suhu ruangan selama 1 hari, sampel selanjutnya dimasukkan dalam oven pada suhu 70 °C selama minimal 3 jam sehingga diperoleh lembaran kering *PVA* dengan penambahan garam  $\text{LiClO}_4$  sebagai bahan elektrolit untuk baterai Li ion. Lembaran dengan tebal sekitar 100  $\mu\text{m}$  digunakan sebagai sampel uji. Pengukuran *Electrochemical Impedance Spectroscopy (EIS)* dilakukan dengan menggunakan peralatan *LCR* meter, sehingga diperoleh *plot Nyquist*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang ditunjukkan pada Gambar. 1, *plot Nyquist* untuk *Poly Vinyl Alcohol (PVA)* dengan penambahan  $\text{LiClO}_4$  yang divariasikan pada 0 %berat, 5 %berat, 10 %berat 15 %berat, 20 %berat dan 25 %berat berbentuk seperempat lingkaran pada rentang frekuensi rendah di keadaan awal dan seperempat elips dalam rentang frekuensi menengah dan tinggi serta garis lurus pada sudut konstan dengan sumbu nyata dalam rentang frekuensi yang lebih tinggi. Namun, *plot Nyquist* pada

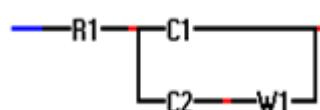


**Gambar 1.** Plot Nyquist untuk PVA dengan penambahan  $\text{LiClO}_4$  yang divariasi pada (a). 0 %berat, (b). 5 %berat, (c). 10 %berat, (d). 15 %berat, (e). 20 %berat dan (f). 25 %berat.

0%  $\text{LiClO}_4$  dan 5%  $\text{LiClO}_4$  berbeda satu sama lain pada frekuensi tinggi. Selain itu, efek lain diperlihatkan adalah perbedaan besar dalam respon impedansi antara Gambar 1 (a) hingga Gambar 1 (f). Perbedaan ini pada dasarnya adalah dalam seperempat lingkaran frekuensi rendah dari dispersi, yang menunjukkan kecenderungan yang meningkat untuk dekat dengan sumbu nyata ('Z) sebagai tegangan meningkat. Antarmuka antara arus kolektor dan ion lithium, bagian imajiner dari Z akan cenderung tak terhingga sedangkan frekuensi cenderung nol. Fakta bahwa pola kecenderungan seperempat lingkaran dekat dengan sumbu nyata ('Z) dapat dijelaskan oleh perubahan konduktivitas elektronik Li. Asumsi ini didukung oleh beberapa literatur, yang menunjukkan bahwa materi lewat dari isolator, untuk konduktor ketika  $\text{Li}_{x}\text{Cl}_{1-x}\text{O}_4$  dengan mengasumsikan nilai x yang lebih rendah [15,16]. Analisis spektrum impedansi akan dilakukan untuk menjelaskan fenomena ini.

Selain itu, dapat ditemukan bahwa garis linier muncul pada frekuensi tinggi dengan kandungan  $\text{LiClO}_4$

meningkat dari 20 %berat dan 25 %berat, yang mengungkapkan bahwa film pasivator stabil. Jari-jari seperempat lingkaran muncul di rentang frekuensi menengah dengan tegangan meningkat, mengungkapkan bahwa terjadi penurunan resistensi transfer. Salah satu penjelasan fenomena ini adalah bahwa konduktivitas ionik bahan elektrolit meningkat dengan meningkatnya kandungan  $\text{LiClO}_4$ . Gambar 1(c) hingga Gambar 1(e) menampilkan impedansi spektrum elektrokimia dari lembaran Poly Vinyl Alcohol (PVA) dengan penambahan  $\text{LiClO}_4$  10, 15 dan 20 %. Pada Gambar tersebut memperlihatkan bentuk plot Nyquist yang sama untuk siklus yang berbeda setelah siklus pertama. Artinya, plot Nyquist untuk keadaan awal pada siklus yang berbeda



**Gambar 2.** Model sirkuit yang setara dengan spektrum impedansi.

terdiri dari seperempat lingkaran pada rentang frekuensi rendah dan garis linear di rentang frekuensi yang lebih tinggi.

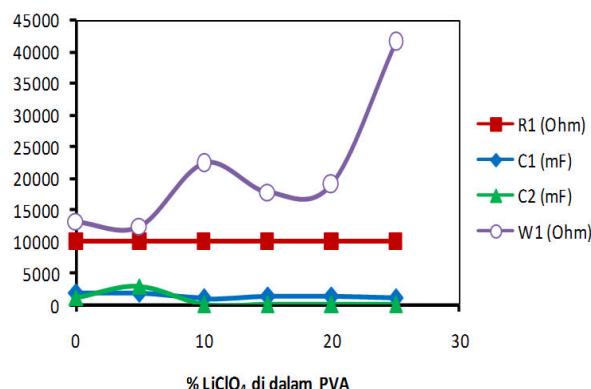
*Plot Nyquist* pada 25 % LiClO<sub>4</sub> terdiri dari setengah lingkaran di rentang frekuensi rendah dan anomali dengan bentuk terkompresi dalam rentang frekuensi tinggi dan moderat dan garis linear pada rentang frekuensi yang lebih tinggi.

Dalam rangka menyelidiki perubahan dalam spektrum *Electrochemical Impedance Spectroscopy (EIS)* bahan elektrolit *Poly Vinyl Alcohol (PVA)* dengan penambahan LiClO<sub>4</sub> selama proses pengisian secara detail, kami memodelkan sebuah rangkaian setara yang ditampilkan pada Gambar 2 dan analisis data spektrum impedansi ditunjukkan pada Tabel 1. Lebih jelas nilai parameter sirkuit ditunjukkan dengan Gambar 3. Total impedansi dapat dianggap sebagai resistansi kecepatan transfer R1, dan C1 dan C2 adalah kapasitansi lapisan ganda. W1 adalah impedansi *Warburg* yang mencerminkan difusi ion lithium di padatan.

**Tabel 1.** Nilai R1, C1, C2 dan W1 rangkaian sirkuit yang setara dengan spektrum impedansi dari lembaran *PVA* ditambah LiClO<sub>4</sub>.

| paramter | PVA   | PVA<br>LiClO <sub>4</sub><br>0% | PVA<br>LiClO <sub>4</sub><br>5% | PVA<br>LiClO <sub>4</sub><br>10% | PVA<br>LiClO <sub>4</sub><br>15% | PVA<br>LiClO <sub>4</sub><br>20% | PVA<br>LiClO <sub>4</sub><br>25% |
|----------|-------|---------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| R1, ohm  | 10000 | 10000                           | 9999                            | 9999                             | 9995                             | 9992                             |                                  |
| C1, F    | 1,77  | 1,75                            | 0,982                           | 1,37                             | 1,32                             | 1,15                             |                                  |
| C2, F    | 1,21  | 3,02                            | 2,8 x 10 <sup>-5</sup>          | 2,3 x 10 <sup>-3</sup>           | 3,9 x 10 <sup>-4</sup>           | 2,8 x 10 <sup>-3</sup>           |                                  |
| W1, ohm  | 13252 | 12432                           | 22358                           | 17864                            | 18954                            | 41602                            |                                  |

Dari Gambar 3 terlihat nilai R1 relatif tetap pada penambahan LiClO<sub>4</sub> didalam *PVA* sampai dengan 25 % berat, demikian juga dengan nilai C1 sementara itu nilai C2 mengalami kenaikan pada nilai maksimum di penambahan LiClO<sub>4</sub> 5% kemudian turun terus hingga penambahan LiClO<sub>4</sub> sampai dengan 25%. Impedansi *Warburg* W1 mula-mula mengalami penurunan kemudian naik mencapai nilai 22358 selanjutnya turun lagi dan naik *linear* seiring penambahan LiClO<sub>4</sub> ke dalam *PVA*. Hal ini menunjukkan bahwa impedansi *Warburg* yang tinggi mencerminkan



**Gambar 3.** Hubungan antara parameter sirkuit setara dengan kandungan LiClO<sub>4</sub> di dalam *PVA*

difusi ion lithium yang juga tinggi di padatan *PVA*. Nilai tertinggi impedansi *Warburg* diperoleh pada penambahan LiClO<sub>4</sub> sebesar 25%.

Selanjutnya akan dipelajari densitas arus dan koefisien difusi ion lithium dengan menggunakan Persamaan (1) dan Persamaan (2) :

$$j_o = \frac{i_o}{A} = \frac{RT}{nFR\text{IA}} \quad \dots \quad (1)$$

$$D_{Li^+} = R^2 T^2 / 2 A^2 n^4 F^4 C^2 \sigma^2 \quad \dots \quad (2)$$

Dimana:

$j_o$  = Densitas arus

$D_{Li^+}$  = Koefisien difusi ion lithium

$R$  = Konstanta gas universal

$T$  = Suhu mutlak (298,13)

$n$  = Jumlah electron per molekul selama oksidasi ( $n=1$  untuk reaksi interkalasi/deinterkalasi lithium)

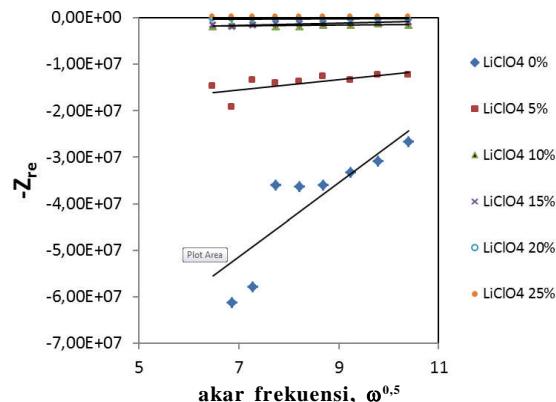
$F$  = Konstanta Faraday

$A$  = Area kontak elektroda dengan elektrolit (disini adalah 0,5 cm<sup>2</sup>). Nilai R1 dihitung dengan permodelan sirkuit dari spektrum impedansi

C = Konsentrasi ion lithium

$\sigma$  = Factor *Warburg* yang merupakan fungsi dari  $Z_{Re} (\omega = 2\pi f)$ , ditunjukkan pada Persamaan (3):

$$Z_{Re} = R_D + R_L + \sigma \omega^{1/2} \quad \dots \quad (3)$$



**Gambar 4.** Hubungan antara  $-Z_{Re}$  dengan akar frekuensi  $\omega^{-1/2}$

Hubungan antara  $-Z_{Re}$  dengan akar frekuensi  $\omega^{-1/2}$  diperlihatkan dengan Gambar 4. Dari Gambar 4. dapat ditentukan nilai  $\sigma$  sehingga Persamaan (2) bisa dihitung.

Nilai densitas arus  $j_o$  dan koefisien difusi ion lithium  $D_{Li^+}$  didalam sistem *PVA* dengan penambahan LiClO<sub>4</sub> ditabulasikan di Tabel 2. Konsisten dengan pemodelan nilai impedansi *Warburg*, koefisien difusi ion lithium ini juga meningkat siring meningkatnya kandungan LiClO<sub>4</sub> didalam lembaran *PVA*. Croce *et al.* [17] telah membuktikan bahwa de-interkalasi lithium-ion dari bahan katoda dapat

**Tabel 2.** Nilai densitas arus jo dan koefisien difusi ion lithium DLi<sup>+</sup> dengan penambahan LiClO<sub>4</sub> didalam lembaran PVA.

| paramter                              | PVA<br>LiClO <sub>4</sub><br>0% | PVA<br>LiClO <sub>4</sub><br>5% | PVA<br>LiClO <sub>4</sub><br>10% | PVA<br>LiClO <sub>4</sub><br>15% | PVA<br>LiClO <sub>4</sub><br>20% | PVA<br>LiClO <sub>4</sub><br>25% |
|---------------------------------------|---------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| $j_0, \text{Acm}^2$                   | $5.13 \times 10^{-10}$          | $5.13 \times 10^{-10}$          | $5.14 \times 10^{-10}$           | $5.14 \times 10^{-10}$           | $5.14 \times 10^{-10}$           | $5.13 \times 10^{-10}$           |
| $D_{Li^{+}}, \text{m}^2\text{s}^{-1}$ | $1.77 \times 10^{-36}$          | $1.42 \times 10^{-25}$          | $1.25 \times 10^{-25}$           | $3.52 \times 10^{-25}$           | $3.45 \times 10^{-24}$           | $1.05 \times 10^{-23}$           |

mengurangi *shielding* tolakan elektrostatik antara oksigen dari dua lapisan yang berdekatan dan memperluas kisi kristal, sehingga meningkatkan sifat difusi lithium-ion di bahan katoda.

## KESIMPULAN

Teknik *Electrochemical Impedance Spectroscopy (EIS)* telah digunakan untuk memahami kinetika garam ion LiClO<sub>4</sub> di dalam lembaran *Poly Vinyl Alcohol (PVA)*. Analisis menunjukkan bahwa R1 adalah faktor yang paling penting untuk mengontrol kinetika LiClO<sub>4</sub>. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa lapisan pasivator dari LiClO<sub>4</sub> dan transfer lithium-ion di LiClO<sub>4</sub> terutama terbentuk dalam rentang frekuensi awal pengukuran. Studi ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kandungan LiClO<sub>4</sub> didalam *PVA* lebih besar pula difusi ion lithium didalam lembaran bahan elektrolit. Hasil analisis ini memberikan panduan arah yang penting untuk melakukan modifikasi pada bahan *SPE*.

## DAFTAR ACUAN

- [1]. H. Xu, J. Sun, and L. Gao. "Hydrothermal Synthesis of LiMnO<sub>2</sub> Microcubes for Lithium Ion Battery Application". *Ionics (Kiel)*, vol. 19, no. 1, pp. 63-69, 2013.
- [2]. M. Xie, R. Luo, R. Chen, F. Wu, T. Zhao, Q. Wang, and L. Li. "Template-Assisted Hydrothermal Synthesis of Li<sub>2</sub>MnSiO<sub>4</sub> as a Cathode Material for Lithium Ion Batteries". *ACS Appl. Mater. Interfaces*, vol. 7, no. 20, pp. 10779-10784, 2015.
- [3]. H. Bi, F. Huang, Y. Tang, Z. Liu, T. Lin, J. Chen, and W. Zhao. "Study of LiFePO<sub>4</sub> Cathode Modified by Graphene Sheets for High-Performance Lithium Ion Batteries". *Electrochim. Acta*, vol. 88, 2013.
- [4]. Y. Zhu, Y. Xu, Y. Liu, C. Luo, and C. Wang. "Comparison of Electrochemical Performances of Olivine NaFePO<sub>4</sub> in Sodium-Ion Batteries and Olivine LiFePO<sub>4</sub> in Lithium-Ion Batteries". *Nanoscale*, vol. 5, no. 2, 2013.
- [5]. Y. Zhang, C. Y. Wang, and X. Tang. "Cycling Degradation of an Automotive LiFePO<sub>4</sub> Lithium-Ion Battery". *J. Power Sources*, vol. 196, no. 3, pp. 1513-1520, 2011.
- [6]. L. Wang, J. Zhao, X. He, J. Gao, J. Li, C. Wan, and C. Jiang. "Electrochemical Impedance Spectroscopy (EIS) Study of LiNi<sub>1/3</sub>Co<sub>1/3</sub>Mn<sub>1/3</sub>O<sub>2</sub> for Li-ion Batteries". *Int. J. Electrochem. Sci.*, vol. 7, pp. 345 - 353, 2012.
- [7]. D. E. Fenton, J. M. Parker, and P. V. Wright. "Complexes of Alkali Metal Ions With Poly (Ethylene Oxide)". *Polymer*, vol. 14, no.11, pp. 589, 1973.
- [8]. J. Gao, J. Liu, W. Liu, B. Li, Y. Xin, Y. Yin, and Z. Zou. "Proton Exchange Membrane Fuel Cell Working at Elevated Temperature With Ionic Liquid as Eelectrolyte". *Int. J. Electrochem. Sci.*, vol. 6, pp. 6115-6122, 2011.
- [9]. L.C. Xuan, Y.X. An, W. Fang, L.X. Liao, Y.L. Ma, Z.Y. Ren, and G.P. Yin. "Organic Electrolyte Improving The Performance of Ionic Liquid PEO Polymer Electrolyte Based Lithium Ion Batteries". *Int. J. Electrochem. Sci.*, vol. 6, pp. 6590-6598, 2011.
- [10]. M.S.M. Eldin, M.A. Abu-Saied, A.A. Elzatahry, K.M. El-Khatib, E.A. Hassan, and K.M. El-Sabbah. "Novel Acid-Base Poly Vinyl Chloride-Doped Ortho Phosphoric Acid Membranes for Fuel Cell Applications". *Int. J. Electrochem. Sci.*, vol. 6, pp. 5417-5429, 2011.
- [11]. L. Sa'adu, M. A. Hashim and M. Baharuddin. "A Noble Conductivity Studies and Characterizations of PVA-Orthophosphoric-Filter Paper Electrolytes". *Journal of Materials Science Research*. vol. 3, no. 40, pp.1-12, 2014.
- [12]. N. Rajeswari , S. Selvasekarapandian, J. Kawamura, and S. R. S. Prabaharan. "Emerging Trends in Science, Engineering and Technology". *Springer India*, 2012, pp 571-578.
- [13]. H. B. Han, S. S. Zhou, D. J. Zhang, S. W. Feng, L. F. Li, K. Liu, W.F. Feng, J. Nie, H. Li, X. J. Huang and Z. B. Zhou. "Lithium Bis (Fluorosulfonyl) Imide (LiFSI) as Conducting Salt for Nonaqueous Liquid Electrolytes for Lithium-ion Batteries: Physicochemical and Electrochemical Properties. *Journal of Power Sources*, vol. 196, no.7, pp. 3623-3632, 2011.
- [14]. J. Zhao, L. Wang, X. He, C. Wan, dan C. Jiang. Kinetic Investigation of LiCoO<sub>2</sub> by Electrochemical Impedance Spectroscopy (EIS). *International Journal of Electrochemical Science*, vol. 5 no. 4, pp. 478-488, 2010.
- [15]. N. M. Jurado, I. Delgado, and R. A. Vargas. "Ionic Conductivity of (PEO)<sub>10</sub>(CF<sub>3</sub>COONa)-x% Al<sub>2</sub>O<sub>3</sub> Composites". *Universitas scientiarum*, vol. 18, no.2, pp. 173-180, 2013.

- [16]. Y. Yang, G. Zheng, S. Misra, J. Nelson, M. F. Toney and Y. Cui. "High-Capacity Micrometer-Sized Li<sub>2</sub>S Particles as Cathode Materials for Advanced Rechargeable Lithium-ion Batteries". *Journal of the American Chemical Society*, vol. 134, no. 37, pp. 15387-15394, 2012.
- [17]. F. Croce, G. B. Appetecchi, L. Persi, and B. Scrosati. "Nanocomposite Polymer Electrolytes for Lithium Batteries". *Nature*, vol. 394, no.6692, pp. 456-458, 1998.